

Pelatihan Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD Islam Mahad Darussalam Palembang

**Wita Farla¹, Ahmad Syathiri², Lina Dameria Siregar³, Denny Nabawi⁴,
Tasmi Tasmi⁵**

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

⁵Fakultas Ilmu Komputer dan Sains, Universitas Indo Global Mandiri

Email: witafarla@unsri.ac.id

Abstract

The integration of Artificial Intelligence (AI) into the learning process poses a significant challenge for educational institutions, particularly for educators. A considerable gap persists between the development of AI-based technology and teachers' readiness to utilize it. The objective of this initiative is to provide training in the use of AI for teachers at Mahad Darussalam Islamic Primary School in Palembang, with the aim of enhancing their competence in the learning process. The implementation of this activity is a multifaceted process, involving an initial survey and observation phase, discussions with partners, the implementation of the activity, and an evaluation of the activity. The activity was administered in the form of training workshops and hands-on simulations for the teachers. The training material encompassed an exposition of the advantages of AI in education, in addition to the utilization of AI to facilitate learning activities. A subsequent analysis of the participants' pre-tests and post-tests revealed an improvement in their average score from the former to the latter. This finding suggests that following the training, participants' comprehension of the application of AI in the learning domain has been enhanced. This training activity has implications for enhancing teachers' competencies regarding the utilization of learning technology.

Keywords: *Digital Competence, Integration of Artificial Intelligence, Practical Training, Primary School Teachers.*

Abstrak

Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi pihak sekolah khususnya guru. Masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara perkembangan teknologi berbasis AI dengan kesiapan guru dalam penggunaannya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan penggunaan AI bagi guru SD Islam Mahad Darussalam Palembang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap survey awal dan observasi, diskusi dengan mitra, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan atau workshop dan simulasi langsung kepada para guru. Materi pelatihan meliputi penjelasan manfaat AI dalam pendidikan serta cara menggunakan AI untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test peserta, nilai rata-rata mengalami peningkatan

dari pre-test ke post-test. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pelatihan, pemahaman peserta mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran meningkat. Kegiatan pelatihan ini memberikan implikasi pada peningkatan kompetensi guru terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Kata Kunci: *Kompetensi Digital, Integrasi Artificial Intelligence, Pelatihan Praktik, Guru Sekolah Dasar.*

Pendahuluan

Era digital saat ini membawa gelombang perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan yang salah satunya pada bidang pendidikan. Dunia pendidikan didorong untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran baru yang menggunakan teknologi digital. Salah satu teknologi digital yang dapat mendukung metode pembelajaran di bidang pendidikan adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI memungkinkan komputer untuk berpikir dan bertindak layaknya manusia dalam beberapa aspek, memproses data, dan membuat keputusan berdasarkan pola yang dipelajari (Emile, 2025).

AI merupakan inovasi teknologi yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, AI dapat menjadi asisten bagi guru, membantu dalam berbagai tugas mulai dari perencanaan pembelajaran hingga penilaian siswa (Sadaf et al., 2025). Melalui integrasi AI dalam pembelajaran, guru dan siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik (Saminan & Khairul, 2023). Munculnya AI dan integrasinya dalam bidang pendidikan menuntut guru untuk memiliki kompetensi dalam penggunaan AI tersebut. Melalui penggunaan AI, guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih inovatif dan menyesuaikan dengan keadaan siswa yang saat ini berada pada era transformasi digital (Robinig et al., 2025)(Wei et al., 2025).

Penggunaan AI di institusi pendidikan masih menjadi tantangan besar. Integrasi AI dalam proses pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi pihak sekolah khususnya guru. Guru dengan beban mengajar dan beban kurikulum menghadapi kesulitan dalam mencari atau mencoba menggunakan teknologi berbasis AI secara mandiri dan mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar (Li & Fu, 2024). Pada akhirnya guru tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Permasalahan ini tidak hanya dihadapi oleh beberapa sekolah, melainkan sudah menjadi permasalahan global dalam dunia pendidikan. Hasil studi menemukan bahwa masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara perkembangan teknologi berbasis AI di bidang pendidikan dengan kesiapan guru dalam penggunaannya. Hal tersebut dikarenakan oleh belum banyaknya pelatihan bagi guru mengenai penggunaan AI dalam menunjang kegiatan pembelajaran (Mahala & Chauhan, 2025). Pelatihan bagi guru akan menghasilkan kompetensi yang akan menunjang kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan dengan efektif (Farla et al., 2021). Kompetensi tidak hanya mencakup pemahaman teori, tetapi juga kemampuan praktis untuk menerapkannya dalam situasi nyata (Annisa et al., 2020). Kompetensi guru adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas pengajaran dan pembelajaran dengan efektif (Aulia & Murni, 2023). Guru yang kompeten tidak hanya memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang studi yang diajarkan,

tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik, berinteraksi dengan siswa secara produktif, dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Kompetensi guru sangat penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa (Martin et al., 2025). Kompetensi guru juga terkait dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, guru harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan kompetensi guru juga mencakup penguasaan teknologi dan kemampuan untuk memanfaatkannya dalam mengelola pembelajaran (Sitompul et al., 2022). Pelatihan AI bagi guru akan berdampak pada meningkatnya kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang akan dilakukan (Akif et al., 2025).

Peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu tantangan bagi institusi pendidikan, salah satunya di SD Islam Mahad Darussalam Palembang. Sekolah ini didirikan tahun 2016 dan merupakan institusi pendidikan swasta berbasis Islam yang berada di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang. Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru di SD Islam Mahad Darussalam Palembang diketahui bahwa sebagian guru belum menggunakan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran khususnya pemanfaatan AI. Selain itu, belum pernah dilakukan pelatihan penggunaan AI yang diadakan secara internal oleh pihak sekolah. Dengan demikian, maka dapat diidentifikasi permasalahan utama yang menjadi prioritas untuk ditindak lanjuti, yaitu masih rendahnya kompetensi guru dalam penggunaan teknologi berbasis AI.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital berbasis AI dalam kegiatan pembelajaran di SD Islam Mahad Darussalam Palembang belum berjalan secara optimal. Proses belajar mengajar di sekolah masih menggunakan metode konvensional. Sementara itu, siswa sebagai peserta didik dalam kesehariannya sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi berbasis digital. Oleh karena itu, masih diperlukannya pelatihan penggunaan teknologi khususnya AI bagi guru di SD Islam Mahad Darussalam Palembang.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan penggunaan AI bagi guru SD Islam Mahad Darussalam untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan AI dalam proses belajar mengajar akan mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif sesuai dengan konteks era digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak yang positif dalam peningkatan kompetensi guru terkait penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran dan dapat menjadikan SD Islam Mahad Darussalam Palembang sebagai salah satu contoh sekolah berbasis agama yang mengintegrasikan AI dalam proses pembelajarannya secara etis.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan atau *workshop* dan simulasi langsung kepada para guru SD Islam Mahad Darussalam Palembang mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran guna meningkatkan kompetensi guru. Materi pelatihan meliputi penjelasan manfaat AI dalam bidang pendidikan serta cara menggunakan AI untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pelatihan ini difokuskan pada penggunaan AI seperti *ChatGPT* dan *Quizizz* untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun secara sistematis agar solusi yang ditawarkan untuk setiap permasalahan dapat diterapkan secara optimal pada SD Islam Mahad Darussalam Palembang yang meliputi tahap survey awal lapangan dan observasi, diskusi dengan mitra, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap survey awal lapangan dan observasi, dilakukan pengamatan terhadap kondisi mitra. Pada kegiatan ini dilakukan observasi mengenai fasilitas sekolah. Setelah survey awal dilanjutkan dengan diskusi lanjutan dengan pihak mitra untuk mengidentifikasi masalah secara lebih rinci. Setelah mengidentifikasi permasalahan selanjutnya ditetapkan khalayak sasaran kegiatan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Islam Mahad Darussalam Palembang. Peserta kegiatan adalah para guru sebanyak 18 orang. Pada tahap ini kegiatan difokuskan untuk mencapai tujuan dan manfaat dari kegiatan. Pada tahap pelaksanaan diadakan pelatihan langsung bagi guru mengenai penggunaan AI untuk pembelajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengusung teknologi berbasis AI dalam pembelajaran.

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan dan manfaat dari kegiatan. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan memberikan instrumen kuesioner *pre-test* dan *post-test* kepada peserta. Kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang telah diisi oleh peserta kemudian dianalisis untuk mengetahui indikator keberhasilan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Islam Mahad Darussalam Kota Palembang. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah guru SD Islam Mahad Darussalam sebanyak 18 orang. Sekolah ini didirikan tahun 2016 dan merupakan institusi pendidikan swasta berbasis Islam yang berada di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun secara sistematis agar solusi yang ditawarkan untuk setiap permasalahan dapat diterapkan secara optimal pada SD Islam Mahad Darussalam Palembang yang meliputi tahap survey awal lapangan dan observasi, diskusi dengan mitra, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap survey awal lapangan dan observasi, dilakukan pengamatan terhadap kondisi mitra. Pada kegiatan ini dilakukan observasi mengenai fasilitas sekolah seperti ruang kelas dan ruang guru. Setelah survey awal dilanjutkan dengan diskusi lanjutan dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih rinci. Masalah yang dihadapi sekolah dirumuskan berdasarkan kondisi yang ada pada sekolah tersebut seperti tingkat pendidikan guru, pelatihan pernah didapat oleh guru, serta kondisi dari fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan laboratorium. Pada tahap diskusi ini dilakukan juga sosialisasi guna menyampaikan tujuan dan manfaat dari kegiatan yang akan dilakukan, serta membuat kesepahaman bersama mengenai pelaksanaan kegiatan. Setelah mengidentifikasi permasalahan selanjutnya ditetapkan khalayak sasaran kegiatan, yaitu guru di SD Islam Mahad Darussalam Palembang.



Gambar 1. Survey Awal dan Observasi

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini kegiatan difokuskan untuk mencapai tujuan dan manfaat dari kegiatan. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan AI dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan manfaat yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru menguasai penggunaan dasar dari AI untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti membuat bahan ajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Pada tahap pelaksanaan ini akan diadakan pelatihan langsung bagi guru mengenai penggunaan AI untuk pembelajaran serta pendampingan.

Pelatihan meliputi penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seperti *ChatGPT* dan *Quizizz* untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara simulasi langsung. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif dan solutif dimana melibatkan guru sebagai khalayak sasaran dan tujuannya adalah menyelesaikan tantangan penggunaan AI dalam pembelajaran.

Narasumber menjelaskan materi yang terkait dengan penggunaan AI untuk pembelajaran beserta contoh penerapannya. Narasumber juga mengajak dan memandu peserta untuk praktik langsung dengan menggunakan laptop masing-masing. Selain menjelaskan materi, narasumber juga memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk berdiskusi dan memberikan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik kegiatan. Hal tersebut bertujuan untuk mempertajam pemahaman mengenai materi yang telah dijelaskan dan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat menggunakan AI dalam proses belajar mengajar di sekolah.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Praktek Langsung oleh Peserta

Teknologi dan inovasi yang digunakan pada kegiatan ini adalah AI. AI dapat membantu guru dalam proses pembelajaran seperti untuk pembuatan soal dan untuk asesmen peserta didik. Penerapan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran akan mengubah pola pikir guru terhadap penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan. Agar tujuan dari kegiatan dapat tercapai dan program dapat berlanjut, tim pelaksana menyusun modul panduan tentang penggunaan AI bagi guru di sekolah. Selain itu, agar guru dapat menerapkan hasil pelatihan penggunaan AI dalam pembelajaran di sekolah, maka disediakan unit komputer yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh guru.

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan dan manfaat dari kegiatan. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner *pre-test* dan *post-test* kepada peserta. Peserta kegiatan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Masing-masing *pre-test* dan *post-test* terdiri dari sepuluh pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelatihan.

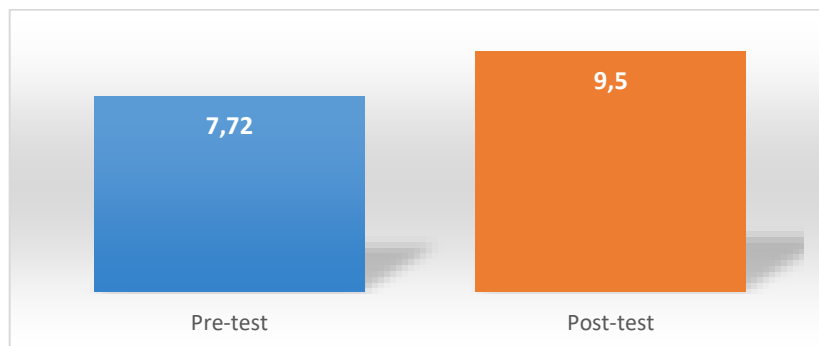


Gambar 3. Kegiatan Pre-test dan Post-test Peserta

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, nilai rata-rata *pre-test* peserta adalah 7,72 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 9,50. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pelatihan, pemahaman peserta mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran meningkat. Dengan demikian, kompetensi guru khususnya terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran juga meningkat.

Peningkatan nilai *post-test* dibandingkan *pre-test* menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan metode praktik langsung akan lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi guru. Hasil ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung yang melibatkan seluruh peserta guru akan meningkatkan kompetensi guru (Asriyanik, 2026). Hasil studi yang lain juga menunjukkan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan dengan praktik langsung dan pendampingan secara efektif meningkatkan ketrampilan peserta (Nasrullah et al., 2025).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa secara empiris pelatihan memiliki dampak terhadap kompetensi. Kompetensi merupakan gabungan dari ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki individu agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik (Kurniawan & Farla, 2025). Sementara itu, pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan individu. Dengan demikian, pelatihan yang diberikan kepada individu akan meningkatkan kompetensinya (Urgun et al., 2025). Pelatihan penggunaan AI bagi guru dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam penggunaan teknologi. Guru dapat memanfaatkan AI secara efektif dalam merancang kegiatan belajar mengajar yang interaktif sehingga kualitas kegiatan pembelajaran dapat meningkat.



Gambar 4. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta



Gambar 5. Foto Tim Pelaksana dan Peserta

Simpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi digital guru baik dari pengetahuan maupun ketrampilan setelah dilaksanakan pelatihan AI dengan metode praktik langsung. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknis guru, tetapi juga memperkuat kapasitas guru dalam menerapkan teknologi AI secara kreatif dalam pembelajaran di sekolah sehingga kualitas kegiatan pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah pihak sekolah agar terus mengupayakan diadakannya kegiatan-kegiatan pelatihan yang diperlukan oleh guru guna peningkatan kompetensi yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru hendaknya termotivasi untuk terus meningkatkan ketrampilan yang dimiliki terkait penggunaan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2025 dengan nomor kontrak 0024.030/UN9/SB3.LPPM.PM/2025.

Daftar Pustaka

- Akif, M., İzzet, B., & Oğuzhan, Ş. (2025). The effect of STEM themed story writing training with artificial intelligence tools on the digital literacy and 21 st century skills of preservice teachers. *Education and Information Technologies*, 30, 21479–21498. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-025-13625-2> The
- Annisa, N., Akrim, A., & Manurung, A. A. (2020). Development Of Teacher’s Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. *IJEMS:Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*. <https://doi.org/10.30596/ijems.v1i2.4590>
- Asriyanik. (2026). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Pelatihan AI dan Literasi Digital. *Jurnal Altifani*, 5(5), 661–669. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i5.829>
- Aulia, D., & Murni, I. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.
- Emile, S. (2025). Effect of artificial intelligence on banking stability: Evidence from developed countries. *Finance Research Open*, 1(January), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.fir.2025.100074>
- Farla, W., Nailis, W., & Siregar, L. D. (2021). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Guru Di Kota Palembang Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4241>
- Kurniawan, M. R., & Farla, W. (2025). The Influence Of Training And Competence On The Performance Of Civil Servants In The Department Of

- Women ' s Empowerment And Child Protection Of South Sumatera Province. *Ekombis Review*, 13(14), 3723–3734.
- Li, R., & Fu, D. (2024). *Exploring the Path of Teacher Dominance in the Age of Artificial Intelligence*. 10(5). <https://doi.org/10.18178/ijlt>.
- Mahala, A., & Chauhan, B. (2025). How Can the AI-Generated Curriculum Gap in Teacher Education Be Addressed? *TechTrends*. <https://doi.org/10.1007/s11528-025-01102-z>
- Martin, E. L., Patricia, A., & Guti, B. (2025). The competency profile of secondary-school teachers: Importance and development of teaching competencies. *Studies in Educational Evaluation*, 87(November).
- Nasrullah, Y. M., Ainissyifa, H., & Muliawan, D. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence dan Digitalisasi Pembelajaran. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 6(3).
- Robinig, W., Burgsteiner, H., & Steinbauer-Wagner, G. (2025). AI Literacy and Integration Practices Among Digital Education Teachers: A Survey Study of Knowledge, Attitudes, and Professional Development Needs. In B. K. Smith & M. Borge (Eds.), *Lecture Notes in Computer Science: Vol. 15807 LNCS* (pp. 141–153). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-93567-1_10
- Sadaf, A., Maxwell, D., Küplüce, C., & Holz, H. (2025). Relationship between pre-service teachers ' perceived competencies , affective dispositions , and readiness to use artificial intelligence : A study informed by the intelligent-TPACK. *Computers and Education Open*, 9(September), 100305. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2025.100305>
- Saminan, N. F., & Khairul, M. (2023). *The Role of AI in Promoting Learning Independence and Scientific Explanation Ability among Physics Education Students*. 123–127.
- Sitompul, B., Kristen, P. A., & Kunci, K. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13953–13960.
- Urgun, D., Seidel, J., Vangeli, E., Borges, M., & Oliveira, R. F. De. (2025). Exploring the impact of cross-cultural training on cultural competence and cultural intelligence : a narrative systematic literature review. *Frontiers in Psychology*, April, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1511788>
- Wei, H., Dai, Y., Yuan, K., Yan, K., Feng, K., Mingxin, E., Hui, A., Lee, C., Wen, J., & Chang, W. (2025). Concise review AI-Powered Problem- and Case-based Learning in Medical and Dental Education : A Systematic Review and Meta-analysis. *International Dental Journal*, 75(4), 100858. <https://doi.org/10.1016/j.identj.2025.100858>

